

Savings Plan Fixed Income Fund

September 2013



TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang.

STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito, SBI atau reksadana pasar uang) dan instrumen-instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi dan/atau reksadana pendapatan tetap).

KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Portofolio

Periode 1-tahun terakhir	-7.75%
Bulan Tertinggi	5.67% Dec-08
Bulan Terendah	-6.87% Oct-08

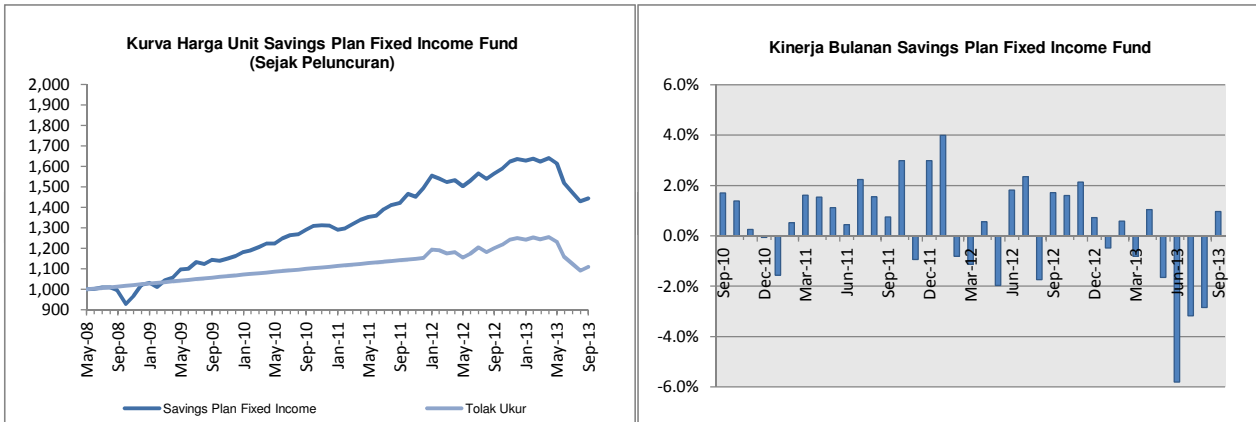
Rincian Portofolio

Obligasi Pemerintah	74.79%
Obligasi Korporasi	9.65%
Kas/Deposito	15.56%

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Savings Plan Fixed Income Fund	0.97%	-5.02%	-11.10%	-7.75%	11.80%	-11.73%	44.36%
Tolak Ukur *	1.62%	-4.31%	-10.80%	-7.60%	0.88%	-11.28%	10.94%

*80% HSBC Bond Index & 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari BNI, BCA dan Citibank

(Perubahan atas penilaian tolak ukur sejak Januari 2012; sebelumnya: Rata-rata Deposito 1 Bulan dari Bank BNI, BCA dan Citibank)



INFORMASI LAIN

Total Dana (Milyar IDR)	: IDR 157.11	Metode Valuasi	: Harian
Kategori Investasi	: Investor Moderat	Harga per Unit	
Tanggal Peluncuran	: 31 Mei 2008	(Per 30 Sep 2013)	: IDR 1,443.55
Mata Uang	: Indonesia Rupiah		
Dikelola oleh	: PT. Asuransi Allianz Life Indonesia		

KOMENTAR MANAJER INVESTASI

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat deflasi di bulan September, lebih baik dari perkiraan pasar, yakni deflasi bulanan -0.35% (vs konsensus +0.15%, dan vs +1.12% di bulan Agustus). Secara tahunan, inflasi tercatat 8.40% (vs konsensus +9%, dan vs +8.79% di bulan Agustus), disebabkan turunnya harga bahan pangan dan biaya transportasi. Akan tetapi, inflasi intik melebihi ekspektasi pasar, yakni tercatat tahunan 4.72% (vs konsensus +4.60%, dan vs +4.48% di bulan Agustus). Pada pertemuan Dewan Gubernur 12 Sept 2013, Bank Indonesia meningkatkan suku bunga acuannya sebesar 25 bps menjadi 7.25%, dan suku bunga antar bank sebesar 25bps menjadi 5.5%. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -6.3% menjadi 11,613 di akhir bulan September dibandingkan bulan sebelumnya 10,924. Cadangan devisa di bulan September meningkat 2.678 miliar Dollar AS dari 92.997 miliar Dollar AS di bulan Agustus, menjadi 95.675 miliar Dollar AS di bulan September. Neraca perdagangan mengalami surplus di bulan Agustus, yakni sebesar +0.133 miliar Dollar AS (vs konsensus -0.89 miliar Dollar AS, dan vs -2.31 miliar Dollar AS di bulan Juli). Data Ekspor Bulan Agustus menurun bulanan sebesar 12.77%, sedangkan impor menurun sebesar 25.2%.

Yield obligasi berbasis Rupiah ditutup beragam selama bulan September. Pada minggu pertama, pasar melemah yang disebabkan kekhawatiran atas defisit neraca perdagangan Indonesia. Sentimen berubah positif setelah Bank Indonesia menaikkan tingkat suku bunga sebesar 25bps dan keputusan Fed untuk menunda pengurangan stimulus di Amerika Serikat. Permintaan yang besar pada lelang yang diadakan pemerintah juga menambah tingkat kepercayaan pasar. Harga obligasi kembali melemah dikarenakan aksi ambil untung dari beberapa pelaku pasar sejalan dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan sentimen di regional (Permasalahan pagu hutang Amerika 2013, yang berimplikasi pada pemerintahan US karena tidak memiliki anggaran yang cukup). Pihak asing menambah kepemilikan mereka sebesar 10.13 triliun Rupiah di bulan September 2013 (bulanan +3.57%), yakni dari 284.01 triliun Rupiah 30 Agustus 2013, menjadi 294.14 triliun Rupiah 30 September 2013, yang membawa kepemilikan mereka menjadi 31.19% dari total obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan (30.64% di bulan lalu). Yield 5 tahun di akhir bulan September turun 12bps menjadi 7.92% (8.04% Agustus 2013), 10 tahun naik 8bps menjadi 8.50% (8.42% Agustus 2013), 20 tahun naik 4bps menjadi 8.91% (8.87% Agustus 2013), dan 29 tahun turun 25bps menjadi 9.08% (9.33% Agustus 2013).

Disclaimer:

Savings Plan Fixed Income adalah produk investasi yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.